

## Upaya Pencegahan dan Perlindungan Diri dari Covid-19 Melalui Program Edukasi Kepada Warga Sekitar LPMK Pagesangan

Eky Novianarenti<sup>1</sup>, Aminatus Sa'diyah<sup>1</sup> Imah Luluk K<sup>2</sup> Abdul Gafur<sup>1</sup> Rini Indarti<sup>3</sup> M. Choirul Rizal<sup>1</sup>  
Lely Pramesti<sup>1</sup> Imaniah Sriwijayah<sup>2</sup> Rikky Leonard<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Permesinan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Kelistrikan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Jalan Teknik Kimia, Kampus ITS, Sukolilo, Surabaya, 60111

E-mail: ekynovianarenti@ppnc.ac.id

### ABSTRAK

Upaya memutus rantai penyebaran Covid-19 di Surabaya sudah diterapkan, antara lain dengan social distancing, pemberlakuan perilaku hidup bersih dan sehat, menerapkan etika bersin dan menggunakan masker jika bepergian. Pemberdayaan Masyarakat melalui sosialisasi pencegahan dan perlindungan diri dari Covid-19 di wilayah Pagesangan dilakukan karena di daerah tersebut mengalami kondisi dimana kekhawatiran Covid-19 cukup besar dengan angka mortalitas yang juga tinggi. Hasil pengabdian yang dilakukan di wilayah Pagesangan tersebut adalah telah terdistribusinya 1000 masker serta paket sabun cuci tangan, hand sanitizer juga disinfektan yang mana LPMK Pagesangan sangat kooperatif dengan menjalankan giat pagi juga ada kunjungan dari Bapak Wakil Walikota Bapak Wisnu Sakti Buana yang melakukan tinjauan atas inisiasi kegiatan giat pagi yang telah dilakukan. Keberhasilan kegiatan ini terukur dari indeks kepuasan warga akan adanya penurunan angka Covid-19 yang terjadi di wilayah tersebut.

**Kata Kunci:** Covid-19, LPMK Pagesangan, mata rantai, 1000 masker, social distancing.

### ABSTRACT

Efforts to break the chain of spread of Covid-19 in Surabaya have been implemented, including social distancing, enforcing clean and healthy living behavior, implementing sneezing etiquette and using masks when traveling. Community empowerment through socialization of prevention and self-protection from Covid-19 in the Pagesangan area is carried out because the area is experiencing conditions where concerns about Covid-19 are quite large with a high mortality rate. The result of the service carried out in the Pagesangan area was that 1000 masks were distributed as well as packages of hand washing soap, hand sanitizer and disinfectant, of which the Pagesangan LPMK was very cooperative in carrying out morning activities and there was also a visit from the Deputy Mayor, Mr Wisnu Sakti Buana, who reviewed the initiation. morning activities that have been carried out. The success of this activity is measured by the citizen satisfaction index regarding the reduction in the number of Covid-19 cases in the area.

**Keyword :** Covid- 19, LPMK Pagesangan, the chain, 1000 masks, social distancing

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Pengendalian kasus Covid-19 yang melanda dunia tahun 2020 sampai saat ini masih menjadi tugas besar. Kasus Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi di Indonesia berjumlah 1,12 juta kasus dan 31,001 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia tertinggi di Asia [1-2]. Virus corona ini (Coronaviruses) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit flu hingga penyakit yang lebih berat yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV)[3].

Pesatnya penyebaran pandemi COVID-19, meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlindungan diri adalah suatu metode praktis untuk memperlambat epidemi. Sebenarnya, kesadaran perlindungan diri manusia dipengaruhi oleh banyak faktor dan langkah-langkah untuk meningkatkan perilaku perlindungan diri masyarakat terhadap epidemi COVID-19 selalu menjadi masalah yang belum terselesaikan. Untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perlindungan diri manusia [4].

Melalui beberapa penelitian ilmiah, virus ini dapat menular melalui percikan (*droplets*). Orang yang memungkinkan tertular virus ini adalah orang yang

kontak erat atau bersentuhan langsung dengan pasien, ataupun merawat pasien.

Penerapan etika batuk dan bersin, kemudian menghindari kerumunan, menghindari kontak dengan orang bergejala serta mencuci tangan dengan sabun merupakan langkah yang dinilai cukup efektif serta direkomendasikan [5]. Sebuah studi terbaru menunjukkan potensi penularannya melalui udara yaitu melalui kontak hidung, mulut, mata dapat terkontaminasi. Jika seseorang dalam posisi berdekatan, maka rawan bila seseorang batuk atau bersin lalu mengeluarkan cairan bisa menyebar melalui udara [6].

Permasalahan yang cukup urgensial adalah jika Kepala Daerah mengambil kebijakan untuk *lockdown* kalau menurut Kepala Daerah itu perlu dilakukan sedangkan Pemerintah Pusat belum menetapkan status kegawatdaruratan [7].

Seperti diketahui, jumlah kasus positif virus Corona atau Covid-19 di Surabaya terus bertambah. Perlu adanya langkah partisipatif dengan satu komando agar kebijakan pimpinan nanti dapat dipahami berjenjang, mulai dari RT sampai tokoh Masyarakat harus satu pemikiran untuk merumuskan langkah kedaruratan apa yang akan diambil. Koordinasi Pemkot dengan LPMK Surabaya serta satgas Covid-19 bergerak merealisasikan kebijakan PSBB, edukasi edukasi pun digalakkan dan masyarakat diminta tetap waspada dan "*stay at home*". Dimulai dari giat pagi juga mulai diterapkan dan juga dengan langkah *physical distancing*, rekomendasi jarak yang harus dijaga adalah satu meter [8]. Kemudian menerapkan pola hidup bersih dan sehat [9-11], cuci tangan pakai sabun, menutup hidung menggunakan tisu [12]. Karena berdasarkan analisis regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang cukup signifikan terkait edukasi pencegahan Covid-19 dengan *awareness* yang menunjukkan bahwa edukasi sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Surabaya [13].

## 1.2 Solusi yang ditawarkan

Merujuk kepada permasalahan yang telah diutarakan pada sub bab sebelumnya yaitu peningkatan jumlah kasus virus Covid-19 khususnya di daerah pagesangan dan sekitarnya maka tim Pengabdian juga memberikan solusi diantaranya, (1) Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat sekaligus mengedukasi masyarakat untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat khususnya melalui koordinasi dengan satgas Covid -19 Surabaya (2) Menyajikan informasi-informasi terbaru kepada masyarakat melalui selebaran pamflet, poster dan banner di sudut sudut kelurahan berkoordinasi dengan LPMK (3) Memberikan bantuan APD (alat pelindung diri) bisa berupa masker atau *face shield*.

## 1.3 Manfaat Pengabdian

Pemberdayaan Masyarakat ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi mengenai PHBS yang edukatif dan *up to date*.
- Dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap Covid-19 melalui edukasi *social distancing*.

## 2. KAJIAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pendekatan literatur dan empiris mengenai solusi dan dampak dari kebijakan atau tindakan pencegahan dan pengendalian diri terhadap ancaman Covid-19.

### 2.1 Lockdown

Aktifitas yang dirumahkan sudah menjadi kebijakan dalam kondisi khusus yang harus dilakukan. Dampak yang ditimbulkan sebagai hasil evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu kebijakan tersebut dijalankan. Kebijakan Pemerintah berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kepentingan Masyarakat. Implementasi kebijakan tersebut adalah pembatasan akses dan aktifitas diluar rumah seperti menutup beberapa akses jalan, jam operasional yang berkurang dan seluruh kegiatan dilaksanakan dari rumah (*work from home*).

Kebijakan ini dinilai dapat menekan laju penyebaran virus di suatu wilayah, sehingga wabah tidak cepat menular. Konsekuensi dari suatu kebijakan telah dipertimbangkan secara matang, baik dari segi ekonomi maupun sosial [14].

### 2.2 Social Distancing

Salah satu dari banyak solusi yang diimplementasikan oleh Pemerintah yaitu kebijakan *social distancing*. Ini dimaknai bahwa Pemerintah menyadari sepenuhnya penularan dari Covid-19 ini bersifat droplet percikan lendir kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit yang keluar pada saat batuk dan bersin. Anjuran penggunaan masker pun merebak dimana-mana untuk membatasi percikan *droplets* dari pasien.

Kegiatan yang memungkinkan berkumpulnya orang dalam suatu ruangan seperti sebelum Covid-19 terjadi seharusnya dihindari karena hal ini dianggap sebagai salah satu upaya yang sangat efektif untuk mengurangi sebaran virus. Konsekuensinya beberapa kegiatan atau pertemuan dalam jumlah besar harus dikurangi.

### 2.3 Pemberlakuan PHBS

Hasil implementasi pembelajaran hidup sehat yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri dan mampu melakukan praktik pembelajaran itu disebut perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Dengan demikian, PHBS mencakup beratus-ratus bahkan mungkin beribu-ribu perilaku yang harus dipraktikkan dalam rangka mencapai derajat

kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Penggunaan air bersih, pengelolaan air minum, pengelolaan limbah merupakan bagian dari penanggulangan penyakit serta penyehatan lingkungan. Pengelolaan jamban, pemberantasan jentik nyamuk serta mencuci tangan menggunakan sabun adalah salah satu langkah preventif melalui sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air mengalir dan sabun. Tangan manusia seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lainnya melalui kontak langsung maupun tidak langsung [15].

#### 2.4 Penggunaan Masker non medis

Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI) menyampaikan dengan semakin banyaknya masyarakat menggunakan masker kain atau non medis, maka ketersediaan masker medis akan cenderung mudah didapatkan oleh mereka yang lebih membutuhkan termasuk tenaga medis, pasien ODP, PDP, dan positif virus corona.

Kebijakan baru yang dirilis Badan Kesehatan Dunia (WHO) dimana penggunaan masker wajib di daerah pandemi Covid-19 dimana sebelumnya hanya direkomendasikan untuk pasien atau “si sakit” dan untuk orang yang merawat pasien. Lebih lanjut dipaparkan bahwa untuk masyarakat dapat menggunakan masker kain sedangkan petugas medis wajib menggunakan masker bedah. Dukungan terhadap Pemerintah pun datang dari WHO setelah penelitian ilmiah yang menunjukkan hasil yang signifikan terhadap penurunan wabah Covid-19. Hal ini merupakan dampak positif yang perlu diapresiasi dari salah satu upaya mengoptimalkan penggunaan masker di masyarakat.



Gambar 1. Pamflet semua pakai masker (sumber: Germas, Pemkot Surabaya)

### 3. METODE PENGABDIAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra seperti yang telah dijelaskan pada Bab 1, maka Tim Pengusul menawarkan beberapa metode untuk mengatasi prioritas permasalahan yang telah disepakati bersama dengan Mitra. Berdasarkan kondisi di lapangan dan luaran yang telah dibuat, maka beberapa hal berikut adalah rancangan metode yang dipakai dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Prioritas permasalahan, metode pendekatan dan luaran

Parameter	Aspek informasi	Aspek Kesehatan
Prioritas permasalahan	Terbatasnya informasi mengenai Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya edukasi mengenai pola hidup bersih dan sehat</li> <li>• Terbatasnya media edukasi interaktif yang bisa diakses Masyarakat</li> </ul>
Metode Pendekatan Prosedur Rencana Kegiatan, Partisipasi Mitra	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang poster/edaran</li> <li>• Menyiapkan data yang diperlukan dalam proses desain</li> </ul>	Peningkatan kerja LPMK melalui kegiatan pendampingan
Luaran	Pamflet, poster, edaran	Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh mitra dengan memberikan bantuan berupa peralatan PHBS dan masker

Kegiatan ini diawali dengan persiapan sebelum kegiatan dilaksanakan yakni dengan menghubungi pihak kelurahan dan satgas Covid-19 di Kelurahan Jambangan, Surabaya untuk mengkomunikasikan dan koordinasi melalui daring terkait penyaluran bantuan paket edukasi, paket PHBS, serta penyaluran #gerakkan1000maskerPPNS kepada Masyarakat terdampak. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan dengan ketua kelurahan setempat dan satgas Covid-19 di daerah tersebut bersama dengan tim pelaksana. Setelah semua siap, edukasi secara bertahap disusun dan barang-barang paket Covid-19 yang sudah disebutkan sebelumnya dibeli. Terakhir, penyaluran dan sosialisasi edukatif baik dari tatanan aspek informasi yang *up to date* dalam bentuk poster, pamflet dan spanduk yang disebar di beberapa titik dioptimalkan penyalurannya bahkan untuk memasang spanduk dicari alternatif waktu dan jam jam tidak ramai yang kemudian dipilih sebagai Solusi dari kemacetan jalan lingkar merr.

Metode pengembangan model edukasi *online* dan *offline*. Pemberdayaan yang dilakukan disusun secara sistematis. Metode ini merupakan sebuah pendekatan terhadap alur tahapan pergerakan secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu,



Gambar 2. Bagan peta penanganan Covid-19

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satunya dapat dilihat dari ketercapaian target dan luaran yang sudah dilakukan pasca kegiatan, kemudian dari evaluasi Tim serta respon positif warga setelah dilakukan kegiatan ini. Gambaran pemberdayaan Masyarakat yang telah dilakukan serta kegiatan Giat Pagi yang sangat kooperatif dibantu babinsa adalah seperti gambar berikut:

Tahapan awal seperti telah dipaparkan pada subbab sebelumnya, setelah berkoordinasi melalui daring dengan kepala kelurahan dan satgas Covid-19 di PAGESANGAN, kami melakukan analisis terkait peraturan *Lockdown* yang saat itu masih gencar di berlakukan di beberapa titik di Surabaya dan sekitarnya, sehingga berdasarkan Peraturan Pusat Pemerintah Kota Surabaya dikarenakan adanya

pandemi tersebut, maka warga dilarang keluar rumah, Keputusan ini berdampak pada warga yang berstatus kurang mampu, fakir miskin, dan terhenti atau warga yang dirumahkan. Dari Survey dan wawancara via daring bahwa sekurang kurangnya 100 paket PHBS, sembako, dan masker yang dibutuhkan warga baik untuk di daerah perkampungan, warga yang kehilangan pekerjaan maupun yang terdampak Covid-19 lainnya.



(a)

#### Gambar 3. Koordinasi Tim dipimpin oleh Lurah

Tahapan selanjutnya, Tim Pengabdian fokus ke langkah preventif pencegahan dan pengendalian diri warga yang masih sangat kurang digambarkan, terbukti masih adanya warga yang tidak mengenakan masker apabila bekerja diluar rumah, atau banyak pedagang dipasar yang kurang *aware* terhadap kasus Covid-19 ini yang sejauh kami memonitor, selama pengabdian ini berlangsung, Surabaya masih menempati posisi dengan total orang terinfeksi sejumlah 100-115 kasus per 2 Juni, sedangkan lonjakan yang sangat ekstrem terjadi di 7 Juni dengan penambahan jumlah kasus 206 kasus per harinya.



(a)



(b)



(c)



(d)

**Gambar 4. (a). Desain Spanduk (b). Pemasangan di perbatasan (c).Pemasangan di bawah jembatan (d). Anjuran jangan mudik**

Langkah antisipatif pun diambil oleh Tim pengabdian dan dosen dari PPNS untuk ikut andil dalam mengurangi angka resiko penyebaran Covid-19 di Surabaya. Teknis pembagian masker dan paket PHBS serta paket edukasi setelah sekian bulan berkoordinasi dengan satgas adalah melalui penentuan titik kumpul/checkpoint dalam hal pendistribusian paket-paket tersebut. Untuk paket edukasi setelah dilakukan pemetaan wilayah distribusi pemasangan poster dan spanduk, Pemasangan di pusatkan pada daerah yang mudah terlihat. Respon Masyarakat terkait sebelum dan sesudah adanya spanduk sangat baik. Dimana sebelumnya masyarakat kurang memahami tindakan pencegahan Covid-19 tetapi setelah dilakukan pemberian informasi dan penempelan poster-poster, akhirnya masyarakat menjadi lebih *aware* terhadap langkah kewaspadaan serta sadar akan pentingnya menjaga kebersihan sebagai Langkah *preventif* penularan virus.



(a)



(b)



(c)

**Gambar 5. (a). Masker PPNS (b). Kunjungan wakil Walikota Bapak Wisnu Sakti Buana (c). launching gerakan 1000 Masker PPNS di Kelurahan**

Sementara untuk semua paket di simpan di dalam rumah salah satu perwakilan satgas, yaitu ibu Melik Masfiatin untuk dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian meminta bantuan satgas dengan APD lengkap (sesuai prosedur covid-19) untuk mendistribusikan paket-paket tersebut, sesuai data yang telah diberikan ketua satgas di daerah setempat. Hampir seribu masker pun dibagikan secara cuma-cuma kepada Babinsa, kemudian Satgas Covid-19 yang rela turun ke jalan untuk mensosialisasikan social distancing dan gerakan pakai masker ini. Selain itu mengcover kebutuhan warga kurang mampu yang tidak dapat membeli masker pada saat itu harga masker masih meroket.



(a)



(b)



(c)



(d)

**Gambar 6. (a). Paket PHBS, Hand sanitizer, disinfektan, sabun cuci tangan (b).Giat pagi Tim Covid-19, (c). Pembagian masker dan penyemprotan disinfektan di pasar (d) pemberian masker bagi warga**

Tim pengabdian PPNS memberikan inisiasi atau *insight* terkait pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir dan juga *campaign oriented* terhadap penggunaan masker yang masih sangat minim waktu itu. Menutup hidung saat pilek, dan menutup mulut saat bersin dan batuk menggunakan sapu tangan atau tisu, menghindari berjabat tangan, menghindari keramaian (semaksimal mungkin *stay at home*) serta menjaga jarak fisik (*physical distancing*).

## 5. KESIMPULAN

Pemberdayaan Masyarakat telah dilakukan oleh Tim Pengabdian PPNS dengan sasaran atau mitra yaitu warga sekitar Pagesangan terkait pencegahan dan perlindungan diri dari Covid-19 maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pengabdian ini telah berhasil mengedukasi serta menurunkan angka penyebaran Covid-19 didalamnya juga ada giat pagi dan *campaign oriented* terhadap perilaku hidup bersih dan sehat juga mendukung kebijakan Pemerintah. (2) Dukungan dan Kerjasama dengan LPMK Pagesangan Surabaya sangat membantu atas berlangsungnya kegiatan pengabdian. (3) Telah terdistribusinya 10 paket PHBS yang masing-masing berisi *hand sanitizer*, sabun cuci tangan, disinfektan dalam botol literan, serta sejumlah hamper kurang lebih seribu masker dalam *social campaign* ini. (4) Respon yang sangat baik dari masyarakat Pagesangan Surabaya ini turut memajukan kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh Tim dari PPNS. (5)

Masyarakat menjadi lebih menyadari pentingnya menjaga kebersihan sebagai Upaya menghindarkan diri dari Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. in *Acta medica Indonesiana* · April 2020.
- [2] Singhal, T. (2020). Review on COVID19 disease so far. *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(April), 281–286.
- [3] Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Penyakit Virus Corona Baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2), 90-100. doi:<https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2020.v3.90-100>.
- [4] Rizki Mellynia Ramdina, Anita Trisiana, Nike Nur Viyani, Fidia Safitri, Nita Tri Handayani, dan Ika Nisatul Sholehah. (2020). Bersatu Melawan Covid-19 dengan Hidup Sehat dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Ilmiah Global Citizen*, Vol. IX. No. 1.
- [5] Depkes RI.2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Desease (COVID-19). Jakarta: Kemenkes RI & Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit..
- [6] Dalinama Telaumbanua, (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Qalamuna- Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 12 No.1 pp. 59-70,
- [7] Sri Handayani Sagala, Yesi Maifita dan Armaita. (2020) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Covid-19: A Literature Review, *Jurnal Menara Medika*, Vol. 3 No. 1.
- [8] WHO. 2020. Coronavirus Disease (COVID-19) Advice For The Public. Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel.coronavirus-2019/advice-for-public>.Geneva:World Health Organization.
- [9] Maulidia A, Hanifah U. Peran Edukasi Orang Tua terhadap PHBS AUD selama Masa Pandemi Covid-19. *Musamus J Prim Educ*. 2020;3(1):35–44.
- [10] Antari NPU, Dewi NPK, Putri KAK, Rahayu LRP, Wulandari NPnk, Ningsih NPAW, et al. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar Selama Pandemi Covid-19. *J Ilm Medicam*. 2020;6(2):94–9.
- [11] Karuniawati B, Putrianti B. Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *J Kesehat Karya Husada*. 2020;8(2):112–31.
- [12] Wirawati MK, Prihati DR, Supriyanti E. The Analysis of Clean and Healty Behaviours in the Family In Preventing Covid-19 Transmission. *J Keperawatan*. 2020;12(4):967–76.
- [13] Yusak Alvian dan Steven Laundry, “Propaganda covid-19 terhadap awareness masyarakat surabaya untuk mengikuti program kerja pemerintah,” 2020 *Jurnal Komunikasi Profesional*, vol. 4, no.1 June, pp. 27–41.
- [14] Nur Rohim Yunus dan Annisa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19", *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Volume 7 Nomor 3 (2020). ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050 – 229
- [15] Depkes RI. 2009. Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS). Jakarta: Departemen Kesehatan RI.